

IBADAH MALAM SELASA KUDUS

(Ibadah Singing Fajar dari Rabu Kudus dilaksanakan pada Selasa Kudus sore mendahului waktu Rabunya)

*****Jemaat Berdiri**

Presbiter

Terpujilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu,

Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir di segala tempat serta yang memenuhi segala sesuatu, harta simpanan segala yang baik serta Sang Pemberi hidup. Datanglah dan tinggallah di dalam kami serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan dan selamatkanlah jiwa kami, ya Yang Mahabaik.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.

Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.

Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.

Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang ada di sorga. Dikuduskanlah kiranya namaMu. Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di

dalam sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Umat

Tuhan kasihanilah (12x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud di hadapan Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

Sementara Presbiter mendupai ikon-ikon dan jemaat, Mazmur dibacakan * * * (dilagukan)

Mazmur 20

Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau! Kiranya dikirimNya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokongNya engkau dari Sion. Kiranya diingatNya segala korban persembahanmu, dan disukaiNya korban bakaranmu. Sela Kiranya diberikanNya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikanNya berhasil apa yang kaurancangkan. Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita; kiranya TUHAN memenuhi segala permintaanmu. Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapiNya dan menjawabnya dari sorgaNya yang kudus

dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kananNya. Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak. Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Mazmur 21

TUHAN, karena kuasaMulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari padaMu! Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. Sela Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya. Hidup dimintanya dari padaMu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya. Besar kemuliaannya karena kemenangan yang dari padaMu; keagungan dan semarak telah Kaukaruniakan kepadanya. Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya; Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapanMu. Sebab raja percaya kepada TUHAN, dan karena kasih setia Yang Mahatinggi ia tidak goyang. TanganMu akan menjangkau semua musuhMu; tangan kananMu akan menjangkau orang-orang yang membenci Engkau. Engkau akan membuat mereka seperti perapian yang menyala-nyala, pada waktu Engkau menampakkan Diri, ya TUHAN. Murka TUHAN akan menelan mereka, dan api akan memakan mereka. Keturunan mereka akan Kaubinasakan dari muka bumi, dan anak cucu mereka dari antara anak-anak manusia. Apabila mereka hendak mendatangkan malapetaka atasmu, merancangkan tipu muslihat, mereka tidak berdaya. Ya, Engkau akan membuat mereka melarikan diri, dengan tali busurMu Engkau membidik muka mereka. Bangkitlah, ya TUHAN, di dalam kuasaMu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaanMu.

Umat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.

Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.

Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.

Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Bapa kami yang ada di sorga. Dikuduskanlah kiranya namaMu. Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Umat

S'lamatkanlah Tuhan umatMu, dan berkatilah warisan milikMu, menangkanlah GerejaMu melawan musuh-musuhnya dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib PalangMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Ya Kristus Allah kami, yang diangkat ke salib oleh kehendakMu sendiri, berikanlah belas kasihanMu kepada umatMu yang baru yang disebut atas NamaMu: Dan di dalam kuasaMu berikanlah sukacita pada umatMu yang percaya, berikanlah pada mereka kemenangan melawan musuh-musuh mereka. Kiranya mereka mendapat bantuanMu, dengan senjata damaiMu yang tak terkalahkan itu.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya perlindungan yang mengagumkan dan selalu ada, Sang Theotokos yang diagungkan, janganlah kau abaikan doa-doa kami untuk membantunya bersama doamu oleh kebaikanmu; biarlah oleh doamu dijadikan kuat Jemaat Kaum Orthodox, dan kiranya selamat mereka yang telah dipanggilNya untuk melayani, dan kiranya menerima kemenangan dari Sorga, karena engkau sungguh telah melahirkan Allan dan selalu terberkati.

Presbiter

Kasihnilah kami ya Allah, oleh belas kasihanMu yang besar, kami berdoa, dengarkan kami dan kasihnilah.

Umat

Tuhan kasihnilah, Tuhan kasihnilah, Tuhan kasihnilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kami berdoa bagi Episkop kami, dan bagi segenap saudara kami di dalam Kristus.

Karena Engkau, ya Allah adalah Maha Berbelas kasihan dan penuh dengan pengasihannya, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Di dalam Nama Tuhan, ya bapa sampaikanlah berkat.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Maha Kudus, satu Dzat Hakekat, Pemberi Hidup dan tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

KEENAM MAZMUR

Umat

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai sejahtera di atas bumi bagi orang-orang yang berkenan (3x).

MAZMUR 3

Ya TUHAN, betapa banyaknya lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku: "Baginya tidak ada pertolongan dari pada Allah." (Sela).

Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus. Sela Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab TUHAN menopang aku! Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku. Bangkitlah, TUHAN, tolonglah aku, ya Allahku! Ya, Engkau telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang-orang fasik. Dari TUHAN datang pertolongan. BerkatMu atas umatMu!

(Diulang)

Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab Tuhan menopang aku !

MAZMUR 38

TUHAN, janganlah menghukum aku dalam geramMu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan murkaMu; sebab anak panahMu menembus aku, tanganMu telah turun menimpa aku. Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarahMu, tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku oleh karena dosaku; sebab kesalahanku telah menimpa kepalaku; semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku. Luka-lukaku berbau busuk, bernanah oleh karena kebodohanku; aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk; sepanjang hari aku berjalan dengan dukacita. Sebab pinggangku penuh radang, tidak ada yang sehat pada dagingku; aku kehabisan tenaga dan remuk

redam, aku merintih karena degap-degup jantungku. Tuhan, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhkupun tidak tersembunyi bagiMu; jantungku berdebar-debar, kekuatanku hilang, dan cahaya matakupun lenyap dari padaku. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku, dan sanak saudaraku menjauh. Orang-orang yang ingin mencabut nyawaku memasang jerat, orang-orang yang mengikhtiarkan celakaku, memikirkan kehancuran dan merancangkan tipu daya sepanjang hari. Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya; ya, aku ini seperti orang yang tidak mendengar, yang tak ada bantahan dalam mulutnya. Sebab kepadaMu, ya TUHAN, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Tuhan, Allahku. Pikirku: "Asal mereka jangan beria-ria karena aku, jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah!" Sebab aku mulai jatuh karena tersandung, dan aku selalu dirundung kesakitan; ya, aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku. Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya, banyaklah orang-orang yang membenci aku tanpa sebab; mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik, mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik. Jangan tinggalkan aku, ya TUHAN, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya Tuhan, keselamatanku!

(Diulang)

Jangan tinggalkan aku, ya Tuhan, Allahku, janganlah jauh dari padaku ! Segeralah menolong aku, ya Tuhan, keselamatanku !

Mazmur 63

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepadaMu, tubuhku rindu kepadaMu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. Demikianlah aku memandang kepadaMu di tempat kudus, sambil melihat kekuatanMu dan kemuliaanMu. Sebab kasih setiaMu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi namaMu. Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai mulutku memuji-muji. Apabila aku ingat

kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, — sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku. Tetapi orang-orang yang berikhtiar mencabut nyawaku, akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah. Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, mereka akan menjadi makanan anjing hutan. Tetapi raja akan bersukacita di dalam Allah; setiap orang, yang bersumpah demi Dia, akan bermegah, karena mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat.

(Diulang)

Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya, Haleluya, Haleluya, kemuliaan bagiMu ya Allah (3x).

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

MAZMUR 88

Ya TUHAN, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku; sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan hidupku sudah dekat dunia orang mati. Aku telah dianggap termasuk orang-orang yang turun ke liang kubur; aku seperti orang yang tidak berkekuatan. Aku harus tinggal di antara orang-orang mati, seperti orang-orang yang mati dibunuh, terbaring dalam kubur, yang tidak Kauingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasaMu. Telah Kautaruh aku dalam liang kubur yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang dalam. Aku tertekan oleh panas

murkaMu, dan segala pecahan ombakMu Kautindihkan kepadaku. Sela Telah Kaujauhkan kenalan-kenalanku dari padaku, telah Kaubuat aku menjadi kekejian bagi mereka. Aku tertahan dan tidak dapat keluar; matakmu merana karena sengsara. Aku telah berseru kepadaMu, ya TUHAN, sepanjang hari, telah mengulurkan tanganku kepadaMu. Apakah Kaulakukan keajaiban bagi orang-orang mati? Masakan arwah bangkit untuk bersyukur kepadaMu? (Sela)

Dapatkah kasihMu diberitakan di dalam kubur, dan kesetiaanMu di tempat kebinasaan? Diketahui orangkah keajaiban-keajaibanMu dalam kegelapan, dan keadilanMu di negeri segala lupa? Tetapi aku ini, ya TUHAN, kepadaMu aku berteriak minta tolong, dan pada waktu pagi doaku datang ke hadapanMu. Mengapa, ya TUHAN, Kaubuang aku, Kausembunyikan wajahMu dari padaku? Aku tertindas dan menjadi inceran maut sejak kecil, aku telah menanggung kengerian dari padaMu, aku putus asa. Kehangatan murkaMu menimpa aku, kedahsyatanMu membungkamkan aku, mengelilingi aku seperti air banjir sepanjang hari, mengepung aku serentak. Telah Kaujauhkan dari padaku sahabat dan teman, kenalan-kenalanku adalah kegelapan.

(Diulang)

Ya Tuhan, Allah keselamatanku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku.

MAZMUR 103

Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah namaNya yang kudus, hai segenap batinku ! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikanNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. TUHAN menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas. Ia telah memperkenalkan jalan-

jalanNya kepada Musa, perbuatan-perbuatan kepada orang Israel. TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukannya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasnya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setianya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkannya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu. Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga; apabila angin melintasinya, maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi. Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilanNya bagi anak cucu, bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjianNya dan yang ingat untuk melakukan titahnya. TUHAN sudah menegakkan takhtanya di sorga dan kerajaannya berkuasa atas segala sesuatu. Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikatNya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firmanNya dengan mendengarkan suara firmanNya. Pujilah TUHAN, hai segala tentaranya, hai pejabat-pejabatNya yang melakukan kehendakNya. Pujilah TUHAN, hai segala buatanNya, di segala tempat kekuasaannya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

(Diulang)

Pujilah Tuhan, hai segala buatanNya, di segala tempat kekuasaannya !

MAZMUR 143

Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah beperkara dengan hambaMu ini, sebab di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu. Sebab musuh telah mengejar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang

sudah lama mati. Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku. Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu. Aku menadahkan tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus. Sela Jawablah aku dengan segera, ya TUHAN, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadap aku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur. Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepadaMulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepadaMulah kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya TUHAN, padaMulah aku berteduh! Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya TUHAN, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu! Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hambaMu!

(Diulang)

Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu ! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu ! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Kemuliaan bagiMu ya Allah (3x).

Harapan kami, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan kasihanilah

Presbiter

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita, Kepresbiteran yang terhormat, Kediakonan di dalam Kristus dan bagi segenap rohaniwan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin

IRAMA PLAGAL KE EMPAT

Rohku mencari Engkau pada awal jaga malam, karena perintahMu adalah terang di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Beljarlah kebenaran, kalian semua yang diam di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Semangat akan menimpa orang yang tak diajar, dan sekarang, api akan membakar habis segenap musuh.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka, ya Tuhan, bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka yang memuliakan dirinya di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

(Sementara kidung ini dinyanyikan, Presbiter membawa Ikon Kristus keluar dari pintu Utara dari Sekat Ikon didahului oleh putra mezbah membawa lilin mengaraknya di dalam Gereja. Setelah sampai di depan pintu utama, ia menempatkan ikon itu di tempat sandaran Ikon dan mendupai Ikon itu).

IRAMA PLAGAL KE EMPAT (Presbiter)

Lihatlah Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hambaNya yang ditemuiNya berjaga-jaga, dan lagi tak layak dia yang dijumpainya tak berjaga-jaga. Oleh karena itu, berhati-hatilah jiwaku, jangan sampai kau tertidur lelap, agar tak diserahkan kepada maut, agar tak tertutup dari Kerajaan. Oleh karenanya, bangkitlah dirimu dan berserulah: Kudus, Kudus, Kuduslah Engkau Allah kami melalui perlindungan para bala tentara sorga, selamatkan kami. (*Pada yang ketiga kalinya: melalui Sang Theotokos, kasihanilah kami*).

Presbiter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan, Kasihanilah.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena bagiMulah kekuatan, kerajaan, kuasa dan kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

****Jemaat duduk*

Kidung Katismata Irama Ke Tiga

Umat

Wanita Tuna-Susila itu datang kepadaMu, ya Baginda yang penuh kasih, dan mencurahkan di atas kakiMu minyak narwastu dengan air matanya, serta menebus pelanggaran dari kedurhakaannya oleh sabda perintahMu: Namun muridMu yang tak berahmat itu, meskipun telah bernafas dengan rahmatMu telah menolaknya, dan menjadi terlibat dalam lumpur tindak kejahatan, dia menjualMu di dalam keserakahannya. Ya Sang Kristus, kemuliaan bagi welas-asihMu.

Irama Ke Empat

Yudas yang berkhianat itu, terbungkus oleh keserakahan, dengan penuh kianat sudah menetapkan dalam hatinya untuk mengkhianatiMu, ya Tuhan, Harta Kehidupan. Oleh karenanya dengan kekejamannya dia pergi kepada para pelanggar hukum dan berkata kepada mereka: Apa yang akan kau berikan kepadaku, dan akan menyerahkan Dia kepadaMu, agar Dia boleh disalibkan ?

Irama Pertama

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Si Wanita Tuna-Susila, dalam kesedihannya yang mendalam, berseru kepadaMu, ya Tuhan welas-asih, dan dengan kesungguhan hatinya mengeringkan kakiMu Yang Suci dengan rambut kepalanya dan dari kedalaman tangisan dukacitanya berseru: Jangan buang aku keluar, jangan pula hancurkan aku, ya Allahku, tetapi terimalah aku di dalam pertobatanku dan selamatkanlah aku, karena hanya Engkaulah yang penuh kasih.

****Jemaat berdiri*

Presbiter

Marilah kita memohon kepada Tuhan Allah kita, agar kita dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Umat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah, mari kita mendengarkan Injil Suci

Damai sejahtera bagi semua

Umat

Dan bagi rohmu juga

PEMBACAAN INJIL

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Yohanes 12:17-50.
Mari memperhatikan.

Umat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter (membaca)

Orang banyak yang bersama-sama dengan Dia ketika Ia memanggil Lazarus keluar dari kuburan dan membangkitkannya dari antara orang mati, memberi kesaksian tentang Dia. Sebab itu orang banyak itu pergi menyongsong Dia, karena mereka mendengar, bahwa Ia yang membuat mukjizat itu. Maka kata orang-orang Farisi seorang kepada yang lain: "Kamu lihat sendiri, bahwa kamu sama sekali tidak berhasil, lihatlah, seluruh dunia datang mengikuti Dia."

Di antara mereka yang berangkat untuk beribadah pada hari raya itu, terdapat beberapa orang Yunani. Orang-orang itu pergi ke Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, lalu berkata kepadanya: "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus." Filipus

pergi memberitahukannya kepada Andreas; Andreas dan Filipus menyampaikannya pula kepada Yesus. Tetapi Yesus menjawab mereka, kataNya: "Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan. Aku berkata kepadamu: sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah. Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayanKu akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa. Sekarang jiwaKu terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa, muliakanlah namaMu!" Maka terdengarlah suara dari Sorga: "Aku telah memuliakanNya, dan Aku akan memuliakanNya lagi !" Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarkannya berkata, bahwa itu suara guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia." Jawab Yesus : "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu. Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga Penguasa dunia ini akan dilemparkan keluar; dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepadaKu." Ini dikatakanNya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. Lalu jawab orang banyak itu: "Kami telah mendengar dari Hukum Taurat, bahwa Mesias tetap hidup selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau mengatakan bahwa Anak Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?" Kata Yesus kepada mereka: "Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu kemana ia pergi. Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." Sesudah berkata demikian, Yesus pergi bersembunyi dari antara mereka.

Dan meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mukjizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepadaNya, supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya:

"Tuhan, siapakah yang akan percaya kepada pemberitaan kami? Dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?" Karena itu mereka tidak dapat percaya, sebab Yesaya telah berkata juga : "Ia telah membutakan mata dan mendegilkan hati mereka, supaya mereka jangan melihat dengan mata, dan menanggapi dengan hati, lalu berbalik, sehingga Aku menyembuhkan mereka."

Hal ini dikatakan oleh Yesaya, karena ia telah melihat kemuliaanNya dan telah berkata-kata tentang Dia. Namun banyak juga di antara pemimpin yang percaya kepadaNya, tetapi oleh karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka jangan dikucilkan. Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah.

Tetapi Yesus berseru kataNya : "Barangsiapa percaya kepadaKu, ia bukan percaya kepadaKu, tetapi kepada Dia, yang telah mengutus Aku; dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia, yang telah mengutus Aku. Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepadaKu, jangan tinggal di dalam kegelapan. Dan jikalau seorang mendengar perkataanKu, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak menjadi hakimnya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya. Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataanKu, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman. Sebab Aku berkata-kata bukan dari diriKu sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan. Dan Aku tahu, bahwa perintahNya itu adalah hidup yang kekal. Jadi apa yang Aku katakan, Aku menyampaikannya sebagaimana yang difirmankan oleh Bapa kepadaKu."

Umat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan , kemuliaan bagiMu.

Mazmur 51

Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari padaMu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilanMu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Presbiter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan, Kasihanilah.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena Engkau lah, ya Allah, baik dan mengasihi manusia, dan kepadamu kami sampaikan kemuliaan kepada: Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

KIDUNG IRAMA KE DUA

Engkau telah membuat kokoh Imanku di atas Batu Karang, Engkau telah melancarkan mulutku melawan segenap musuh-musuhku, dan rohku telah bersukacita sambil bernyanyi: "Tidak ada yang kudus kecuali Allah kita dan tidak ada yang kudus, kecuali Tuhan, ya Tuhan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Mahkamah Agama para manusia durhaka itu bersidang dengan pembahasan-pembahasan mereka yang tak mengeluarkan buah dan tujuan mereka yang berputar balik untuk meyakini Engkau, ya Sang Kristus, Sang Pembebas, sebagai orang terhukum; Engkau, yang kepadaNya kami bernyanyi : Engkaulah Allah kami, dan tidak ada yang kudus kecuali Engkau, ya Tuhan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sidang yang tanpa dasar dari pada para manusia durhaka itu memutuskan, sebagai orang yang melawan Allah, bagaimana untuk membunuh Kristus yang benar itu dengan cara yang sesuai, yang kepadaNya kami bernyanyi : Engkaulah Allah kami, dan tidak ada yang kudus, kecuali Engkau, ya Tuhan.

KIDUNG KATABASIA

Engkau telah membuat kokoh imanku di atas batu karang, Engkau telah melancarkan mulutku melawan segenap musuh-musuhku, dan rohku telah bersukacita sambil bernyanyi: Tidak ada yang kudus kecuali Allah kita dan tidak ada yang kudus, kecuali Tuhan, ya Tuhan !

Presbiter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan, Kasihanilah

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan

Presbiter

Karena Engkaulah Allah kami, dan kepadamu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

KIDUNG KONTAKION (dibaca, tidak dilagukan)

Saya telah melanggar, ya Baginda Yang Baik, lebih dari si Wanita Tuna-Susila itu, dan aku datang mendekatiMu tanpa banjir air mata, tetapi dengan di dalam kesenyapan aku berdoa dan menunduk di hadapanMu; dengan semangat menyala di dada kupeluk kakiMu yang kudus, agar Engkau boleh mengaruniakan pengampunan dosa-dosa kepadaku apabila aku berseru: "Ya Juruselamat, lepaskanlah aku dari lumpur perbuatanku yang jahat.

KIDUNG OIKOS

Si wanita yang tadinya terhilang itu, menunjukkan dirinya secara tiba-tiba sebagai orang bijaksana, dan merasa jijik dengan perbuatannya yang memalukan dan kenikmatan daging, dia merenungi berlimpahnya perbuatannya yang memalukan, serta pengadilan dan penghukuman yang menunggu orang-orang sesat dan kaum tuna susila. Dari antara orang-orang itu akulah yang pertama, dan aku menjadi ketakutan, namun dengan tololnya tetap tinggal dalam kebiasaanku yang tersesat ini. Si wanita tuna susila itu juga dalam ketakutan, dan langsung saja ia bergegas untuk datang dan berseru kepada Sang Penebus: Oleh karena belas kasihanMu dan rasa kasihanMu, lepaskan aku dari lumpur perbuatanku yang jahat.

SYNAKSARION

Synaksarion atau daftar para Orang Kudus hari ini dapat dibaca dari Kitab Menaion yang diikuti oleh Kitab Triodion sebagai berikut:

Pada Hari Rabu Kudus telah ditetapkan oleh para Bapa Suci bahwa peringatan harus dilakukan bagi pengurapan Tuhan dengan minyak narwastu oleh seorang wanita yang dulunya adalah seorang pendosa, karena hal itu terjadi tak lama sebelum penderitaan Sang Juru Selamat.

AYAT-AYAT

Si wanita itu mencurahkan minyak narwastu di atas tubuh Kristus, sebagai pendahulu dari narwastu dan rempah-rempah yang diberikan Nikodemus.

Engkau, ya Kristus Allah kami, yang telah diurapi dengan minyak narwastu yang dapat dijamah. Kiranya Engkau membebaskan kami oleh penderitaanMu yang begitu banyak dan kasihanilah kami, karena hanya Engkaulah Yang Maha Welas-asih dan Kudus. Amin.

KIDUNG IRAMA PLAGAL KEDUA

Apabila perintah dari penguasa yang sewenang-wenang itu ditetapkan, maka nyala api itu dipanaskan tujuh kali lebih panas daripada yang dibutuhkan; dan di dalamnya ketiga pemuda kudus itu tidak terbakar, meskipun mereka mengejek ketetapan sang raja dan mereka berseru: "Hai segala pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan, dan tinggikan dia selama-lamanya."

Kemuliaan bagi Mu, Ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Si wanita itu, ya Sang Kristus, mencurahkan narwastu yang berharga di atas kepalaMu yang ditinggikan dan Ilahi serta kudus, dan mengikuti jejak kakiMu yang kudus dengan tangan yang terkedang dan berseru: "Hai segala pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan, dan tinggikan dia selama-lamanya. "

Kami memuliakan Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, Tuhan.

Si wanita yang telah terbentuk dalam dosa bertanggung jawab akan apa yang dilakukan dalam membasuh kakiMu dengan air matanya, serta mengeringkannya dengan rambutnya; yang dengannya dia tak kehilangan sama sekali hal-hal kehidupan, tak kehilangan juga penebusan bagi perbuatan-perbuatannya, dan dia berseru: "Hai segala pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan, dan tinggikan dia selama-lamanya."

KIDUNG KATABASIA

Kami memuji, kami memberkati dan menyembah Tuhan.

Apabila perintah dari penguasa yang sewenang-wenang itu ditetapkan, maka nyala api itu dipanaskan tujuh kali lebih panas daripada yang dibutuhkan; dan di dalamnya ketiga pemuda kudus itu tidak terbakar, meskipun mereka mengejek ketetapan sang raja dan mereka berseru: "Hai segala pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan, dan tinggikan dia selama-lamanya."

***Jemaat berdiri

Presbiter

Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang kita agungkan dan kita hormati di dalam kidung.

(Presbiter mendupai Ikon dan Jemaat)

KIDUNG EIRMOS

Marilah kita menyanjung Ibu Sang Imanuel yang murni dan tersuci dengan jiwa yang murni dan bibir yang tanpa cacat mempersembahkan, melalui doa permohonannya kepada Dia yang dilahirkan melalui dia: Sayangkanlah jiwa kami, ya Kristus Allah kami, dan selamatkanlah kami.

KIDUNG TROPARIA

Kemuliaan bagiMu ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Yudas yang tersesat dan penuh dengki menunjukkan dirinya tak dapat membedakan baik-buruk dan memperdagangkan karunia kudus itu yang olehnya suatu hutang dosa diporak-porandakan, dan sebagai seorang penjudi dia telah memperjudikan perkenan Ilahi. Sayangkanlah jiwa kami, ya Kristus Allah kami, dan selamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Dia pergi kepada pemimpin-pemimpin yang fasik dan berkata: apa yang akan kau berikan kepadaku dan aku akan menyerahkan kepadamu Sang Kristus yang kalian inginkan dan cari-cari? Dari keakraban yang sangat dekat dengan Sang Kristus, Yudas ditarik pergi oleh emas. Sayangkan jiwa kami, ya Sang Kristus, Allah kami dan selamatkan kami.

KIDUNG KATABASIA

Marilah kita menyanjung Ibu Sang Imanuel yang murni dan tersuci dengan jiwa yang murni dan bibir yang tanpa cacat mempersembahkan, melalui doa permohonannya kepada Dia yang dilahirkan melalui dia: Sayangkanlah jiwa kami, ya Kristus Allah kami, dan selamatkanlah kami.

Presbiter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan, Kasihanilah

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan

Presbiter

Karena segala kuasa-kuasa sorgawi memujiMu dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada: Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

KIDUNG EKSAPOSTEILARION IRAMA KETIGA

Aku melihat kamar pengantin dihiasi, ya Juru Selamatku, dan aku tidak mempunyai jubah pernikahan agar aku boleh masuk ke dalamnya; yang Sang Pemberi Terang, buatlah gemilang jubah jiwaku dan selamatkanlah aku (3x).

***Jemaat duduk

KIDUNG PUJIAN IRAMA PERTAMA

Biarlah segala sesuatu yang bernapas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan hai Sorga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, segala pujian.

KIDUNG IDIOMELA IRAMA PERTAMA

Pujilah Dia karena pekerjaanNya yang berkuasa, pujilah Ia menurut keagunganNya yang besar.

Engkau, Anak Sang Perawan, dikenal oleh si wanita Tuna-susila itu sebagai Allah, dan dengan isakan tangisnya dia memohon kepadaMu, air matanya telah mengimbangi perbuatan-perbuatannya yang telah lampau, dan dia berkata: Lepaskanlah hutangku, sebagaimana aku melepaskan ikat-rambutku, berkatilah dia yang telah mengasihiMu, dan secara adil telah dibenci orang, dan yang sebagai teman-teman para pemungut cukai telah mengagungkanMu, ya Yang Penuh Kasih, Pelaku Kebaikan.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala, pujilah Dia dengan seruling dan kecapi.

Dengan minyak narwastu yang sangat berharga si wanita tuna susila mencampurkan air matanya, dan mencurukannya di atas kakiMu yang kudus, dengan kesungguhan hati memelukNya. Engkau yang langsung saja membenarkan dia, kiranya Engkau juga mengaruniakan pada kami pengampunan dan selamatkanlah kami, ya Engkau yang telah menderita untuk kami.

Pujilah Dia dengan Canang dan paduan suara, pujilah Dia dengan kecapi dan seruling.

Apabila si wanita yang dulunya seorang pendosa mempersembahkan minyak narwastu, maka si murid itu membuat perjanjian dengan para manusia durhaka, si wanita itu bergembira di dalam mengosongkan apa yang begitu berharga nilainya; si murid itu bergegas untuk menjual Dia, yang mengatasi segala harga; si wanita itu mengenal Sang Dipertuan, si murid itu memutuskan dirinya dari hubungan Yang Dipertuan; si wanita itu dibebaskan dan Yudas menjadi budak si musuh. Sungguh menakutkan ketergesa-gesaannya yang tanpa pikir! Karuniakanlah pertobatan ini kepadaku ya Juru Selamat, Engkau yang telah menderita untuk kami.

Pujilah Dia dengan canang yang berirama merdu. Pujilah Dia dengan canang yang berdentang. Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan.

Oh kemalangan Yudas! Dia melihat si Wanita tuna susila memeluk kakiNya, dan dirinya sendiri dengan muslihat merenungkan

ciuman pengkhianatan. Si wanita melepas ikat rambutnya, Yudas mengikat dirinya sendiri dengan kemarahan, bukannya narwastu yang dibawanya, namun kenajisan, kejahatannya; karena rasa dengki, tak mengetahui apapun bahkan untuk mensyukuri apa yang membawa keuntungan bagi dirinya sekalipun.

Oh kemalangan Yudas! Dari hal ini, ya Allah, lepaskanlah jiwaku.

KIDUNG IRAMA KEDUA

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Si wanita yang adalah seorang pendosa bergegas-gegas pergi ke pasar, agar ia boleh membeli minyak narwasu yang sangat berharga dan mengurapi Sang Pelaku Kebaikan. Kepada penjual narwastu dia berteriak: berikanlah kepadaku minyak narwastu agar bahkan aku juga boleh mengurapi Dia yang telah melenyapkan dosaku.

KIDUNG IRAMA PLAGAL KEDUA

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Dia yang dikelilingi oleh dosa, telah menemukanMu Bandar Keselamatan, dan dia mencurahkan minyak narwastu bersama air matanya, serta berseru kepadaMu: Lihatlah Dia yang menanggung pertobatan dari mereka yang berdosa; kiranya Engkau, ya Baginda, oleh belas kasihanMu yang besar, melepaskan aku dari gelombang dosa.

***Jemaat berdiri

Presbiter

Bagimulah segenap kemuliaan, ya Tuhan Allah kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

KIDUNG PUJA- MULIA

Kemuliaan bagi Allah di tempat Mahatinggi dan damai di atas bumi, bagi orang yang berkenan.

Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu atas kemuliaan yang agung.

Ya, Tuhan Sang Raja, Allah sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa. Ya Tuhan, Sang Putra, Yang Tunggal dan Sang Roh Kudus. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, yang melenyapkan dosa-dosa dunia, kasihanilah kami, Engkau yang melenyapkan dosa-dosa dunia.

Terimalah permohonan kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa dan kasihanilah kami. Karena Engkau saja yang kudus, Engkau saja Tuhan, Yesus Kristus bagi kemuliaan Allah Sang Bapa. Amin.

Setiap hari aku akan memberkatiMu, dan memuji namaMu sepanjang segala abad. Amin. Ya Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata: Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadapMu.

Ya Tuhan, kepadaMu aku telah membawa lari diriku. Ajarlah aku untuk menurut kehendakMu, karena Engkaulah Allahku. Karena Engkaulah sumber terang dan di dalam terangMu kami akan melihat terang.

Ulurkanlah belas kasihanMu pada mereka yang mengenalMu. Jagailah, ya Tuhan, peliharalah kami hari ini agar tanpa dosa. Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, Allah dari bapa-bapa leluhur kami, dan terpujilah serta dimuliakanlah namaMu selamanya. Amin.

Biarlah belas kasihanMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah menaruh harapan kami kepadaMu. Terpujilah Engkau, Ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau, ya Baginda, jadikanlah aku mengerti perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, terangilah aku dengan perintah-perintahMu. Belas kasihanMu, ya Tuhan, adalah untuk selama-lamanya.

Jangan mengabaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. BagiMulah pujian, bagiMulah kidungan, bagiMulah kemuliaan; bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Marilah kita lengkapi sembahyang senja kita kepada Tuhan.

Umat

Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Tuhan, dengan rahmatMu.

Agar seluruh hari ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat

Kabulkanlah, ya Tuhan.

Presbiter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga tubuh dan jiwa kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung-jawab kita yang baik di hadapan pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Umat

KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter

Karena Engkau adalah Mahamurah dan Maha Berbelas-kasihan serta penuh Welas-asih, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Presbiter

Damai bagi semua.

Umat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Marilah kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Umat

KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter (berdoa)

Ya Tuhan Yang Mahakuasa, yang berdiam di tempat Tinggi dan yang melihat segala sesuatu yang di bawah, dan dengan mataMu yang menyelidiki segala sesuatu itu sungguh melihat ke atas ciptaan, kepadaMu kami tundukkan leher jiwa kami dan tubuh kami, dan kami berdoa kepadaMu, ya Yang Mahakudus dari segala

yang kudus, rentangkan tanganMu yang tak nampak oleh mata itu dari tempat kediamanMu Yang Kudus dan berkatilah kami semua; dan kalau kami telah berdosa secara sengaja ataupun tak sengaja, kiranya Engkau sebagai Allah kami yang benar dan penuh belas kasihan ampunilah, dan karuniakanlah kepada kami berkat-berkatMu yang duniawi maupun yang sorgawi.

Karena milikMulah belas-kasih dan keselamatan, ya Allah, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

***Jemaat duduk

KIDUNG APOSTIKA IRAMA PLAGAL KEDUA

Hari ini Sang Kristus hadir di rumah orang Farisi, dan seorang wanita berdosa mendekatinya, dan merangkak ke kakiNya serta berseru: Lihatlah aku, yang dikelilingi oleh dosaku, dan di dalam keputus-asaan melalui perbuatan-perbuatanku, namun demikian tak dihinakan oleh kebaikanMu. Berikanlah juga kepadaku, ya Tuhan, penghapusan dari kejahatan, dan selamatkanlah aku.

Pada pagi hari kami telah dipenuhi oleh kebaikanMu, ya Tuhan, dan kami sungguh bergembira dan sukacita di seluruh hari-hari kami.

Si wanita tuna susila mengurapi rambutnya di depan Sang Guru, Yudas mengurapi kedua tangannya kepada para manusia durhaka; yang satu agar menerima pengampunan, sedangkan yang lain agar menerima kepingan-kepingan perak. Oleh karenanya, marilah kita berseru kepadanya: Ya Engkau yang telah dijual dan yang telah membebaskan kami, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Marilah kita bersukacita bagi segenap hari-hari di mana Engkau telah merendahkan kami, serta telah merasakan kesesakan dan melihat ciptaanMu dan membimbing anak-anak mereka.

Seorang wanita berdosa dan najis datang mendekatiMu, ya Sang Juru Selamat, dan mencurahkan air matanya di atas kakiMu, memberitakan penderitaanMu. Bagaimanakah aku dapat memandang kepadaMu ya Baginda? Engkau sungguh telah datang untuk menyelamatkan wanita tuna susila itu. Engkau sungguh

telah membangkitkan Lazarus sesudah empat harinya, bangkitkanlah aku yang sedang sekarat, dari jurang maut, terimalah aku ya Tuhan, di dalam kemalanganku, dan selamatkan aku.

Dan biarlah kegemilangan Tuhan Allah kita turun atas kita dan kiranya Engkau membimbing kami di dalam pekerjaan-pekerjaan tangan kami, bahkan perbuatan-perbuatan tangan kami kiranya Engkau bimbing.

Dia yang telah berputus-asa dikarenakan hidupnya, mendapatkan pengetahuan Ilahi dengan membawa minyak narwastu serta mendekat kepadaMu, sambil berkata: "Engkau yang dilahirkan dari seorang Perawan, jangan usir aku, si tuna susila ini: ya Engkau sukacita para malaikat, jangan Kau abaikan curahan air mataku, tetapi ya Tuhan, terimalah aku di dalam pertobatanku, yang oleh belas kasihanMu yang besar, sebagai seorang berdosa Engkau tidak mengusirnya."

KIDUNG KASIHANI IRAMA PLAGAL KEEMPAT

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Si wanita yang telah jatuh ke dalam banyak dosa mengenal KeallahanMu, ya Tuhan. Dia ambil bagi dirinya sendiri tugas sebagai pembawa minyak narwastu dan mempersiapkan minyak narwastu tangisan duka cita, sebelum pemakamanMu.

Celakalah aku! Katanya, karena malam hariku kugunakan untuk menikmati perbuatan yang berlebihan, penuh dengan kekelaman, dan tanpa sinar bulan, serta penuh dengan keinginan-keinginan dosa. Terimalah sumber-sumber air mataku, ya Engkau yang mengumpulkan air laut menjadi awan-awan, di dalam perendahan diriMu yang tak terjangkau akal, telah berkenan untuk menundukkan diriMu kepadaku dan kepada tangisan jiwaku, ya Engkau yang telah merentangkan segala langit. Aku dengan kesungguhan hatiku memeluk kakiMu yang kudus, dan menghapuskannya lagi dengan uraian rambut kepalaku, kakiMu yang oleh suara jejakNya, Hawa menyembunyikan dirinya karena takut ketika mendengar Engkau berjalan di Firdaus pada waktu hari yang sejuk. Ya Juru Selamatku, dan Penyelamat jiwa yang

dapat menelusuri berlimpahnya dosaku, serta kedalaman tanpa dasar dari penghakimanMu. Jangan Kau abaikan aku hambaMu ini, ya Engkau yang belas kasihannya tak mengenal batas.

***Jemaat berdiri

Presbiter

Adalah baik untuk mengaku kepada Tuhan, dan menyanyikan pujian kepada namaMu, ya Yang Mahatinggi. Untuk memberitakan kemurahanMu pada pagi hari, dan kebenaranMu pada malam hari.

Umat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.

Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.

Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.

Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang ada di sorga. Dikuduskanlah kiranya namaMu. Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

KIDUNG KONTAKION (Dibaca, tidak dilagukan)

Aku telah melanggar, ya Baginda Yang Baik lebih dari si wanita tuna susila itu, dan aku datang mendekatiMu tanpa banjir air mata, tetapi dengan di dalam kesenyapan aku berdoa dan menunduk di hadapanMu, dengan semangat menyala di dadaku kupeluk kakiMu yang kudus, agar Engkau boleh mengaruniakan kepadaku apabila aku berseru kepadaMu: ya Juru Selamat, selamatkanlah aku dari lumpur perbuatanku yang jahat.

Tuhan kasihanilah (12x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos engkau kujunjung tinggi.

Di dalam nama Tuhan, ya bapa sampaikanlah berkat

Presbiter

Hikmat ! Engkau Yang Terpuji, ya Kristus Allah kami sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Presbiter (berdoa)

Ya Raja Sorgawi, kuatkanlah para pemimpin rohani kami, tegakkanlah Iman Orthodox ini, tundukkan segenap bangsa-bangsa, berikanlah damai kepada dunia, lindungilah kesejahteraan kota dan negara ini, tempatkanlah leluhur-leluhur dan saudara-saudara kami yang telah berada bersamaMu di tempat kediaman para orang benar, dan oleh karena kebaikanMu dan belas-kasihMu terimalah kami juga dengan pertobatan dan ucapan syukur kami.

DOA ORANG KUDUS BAPA EFRAIM DARI SYRIA

Ya Tuhan, Penguasa Hidup kami, lepaskan kami dari roh kemalasan, ambisi dan omong kosong, ikut campur urusan orang (Sujud).

Berikanlah kepada hambaMu ini roh kekudusan, kerendahan hati, kesabaran dan kasih (Sujud).

Ya Tuhan dan Raja, berikanlah kepadaku agar aku mengetahui dosa-dosa dan kesalahanku, dan jangan menghakimi saudaraku, karena Engkau itu terpuji sepanjang segala abad. Amin. (Sujud).

DOA PENUTUP

Presbiter

Kemuliaan bagiMu, ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Kiranya Kristus Allah kita yang benar, Tuhan, yang secara rela telah datang kepada PenderitaanNya bagi keselamatan kita dan menyelamatkan kita melalui kebaikanNya dan Welas-asihNya sebagai Allah kita yang berbelas-kasihan.

Melalui doa permohonan IbuNya yang Tersuci, murni, melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup, melalui penjagaan dari kuasa-kuasa sorgawi yang mulia, melalui doa permohonan dari nabi dan perintis yang mulia: Yohanes Pembaptis; dari para Rasul yang kudus, mulia dan terhormat, dari para suhada kudus, mulia dan unggul, dari para bapa kudus kita yang kudus, dari

datuk moyang Sang Kristus; kakek Yoyakim dan nenek Hana dan dari orang kudus (yang kita peringati hari ini) dan dari semua orang kudus.

Melalui doa-doa dari para bapa suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Umat

Amin.

****Diterjemahkan oleh:*

Archimandrite Romo Daniel Bambang Dwi Byantoro